

## ABSTRAK

Vicry Kurnia Putra, 2024: Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pada Usaha Ikan Salai di Tanjungpinang. Tim Promotor: Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak., CA., CRMP., CACP., dan Ardiansyah, SE., M.Si.

Kepulauan Riau adalah wilayah yang memiliki potensi kekuatan maritim yang signifikan, Ikan adalah salah satu makanan protein yang paling mudah dipecah. Ikan tongkol salai atau ikan tongkol asap termasuk salah satu makanan khas Kabupaten Natuna, hal yang menjadikannya ikan tongkol salai yang unik ialah karena proses pembuatannya yang menggunakan asap, Tetapi akibat kondisi cuaca ekstrem disertai angin kencang dan gelombang tinggi yang melanda Kepulauan Riau (Kepri), hal ini akan meningkatkan harga produk ikan laut hingga 100%. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer. Informasi mengenai data yang diperlukan didapat dari pencatatan transaksi usaha ikan salai. dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (Uji-F), variabel biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja mempengaruhi pendapatan usaha ikan salai Bapak Abu, Bapak Indra dan Ibu Ides. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan yaitu sebesar 0,000 0,05, dan nilai Fhitung 114.269 Ftabel 3,11 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak maka hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara simultan terhadap pendapatan usaha ikan salai. Biaya bahan baku mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha di kota Tanjungpinang, Biaya tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha ikan salai di kota Tanjungpinang, Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pendapatan usaha ikan salai di kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Kepulauan Riau, Ikan tongkol salai, Biaya bahan baku, Biaya tenaga kerja, Pendapatan

## ABSTRACT

Vicry Kurnia Putra, 2024: The Influence of Raw Material Costs and Labor Costs on Income in the Salai Fish Business in Tanjungpinang.  
Promoter Team: Jack Febriand Adel, SE., M.Si., Ak., CA., CRMP., CACP., and Ardiansyah, SE., M.Si.

The Riau Islands are a region that has significant maritime power potential. Fish is one of the easiest protein foods to break down. Smoked tuna or smoked tuna is one of the typical foods of Natuna Regency. What makes it unique is that the smoked tuna is made using smoke. However, due to extreme weather conditions accompanied by strong winds and high waves that hit the Riau Islands (Kepri), this will increase the price of marine fish products by up to 100%. This research uses a quantitative method approach and the data used in this research is primary data. Information regarding the required data is obtained from recording smoked fish business transactions. In this research, 3 data collection methods were used, namely observation, interviews and documentation. Based on the results of the simultaneous significant test (F-Test), the variables of raw material costs and labor costs influence the income of the smoked fish business of Mr. Abu, Mr. Indra and Mrs. Ides. The results of the research show a significant value of 0.000 0.05, and the Fcount value is 114,269 Ftable 3.11, so it can be concluded that H3 is accepted and H0 is rejected, so this indicates that there is an influence of raw material costs and labor costs simultaneously on smoked fish business income. . Raw material costs have an influence on business income in the city of Tanjungpinang. Labor costs have an influence on smoked fish business income in the city of Tanjungpinang. Raw material costs and labor costs together have an influence on smoked fish business income in the city of Tanjungpinang.

Keywords: Riau Islands, Smoked tuna, Raw material costs, Labor costs, Income.